



SAMBUTAN GUBERNUR JAMBI
DALAM
PERINGATAN HARI KARTINI KE-144
TINGKAT PROVINSI JAMBI
TAHUN 2022

Auditorium Rumah Dinas Gubernur Jambi, Senin, 30 Mei 2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam Sejahtera bagi Kita Semua
Shalom
Om Swastyastu
Namo Buddhaya
Salam Kebajikan

Yang Saya Hormati:

- Unsur Forkopimda Provinsi Jambi
- Penasihat Badan Kerjasama Organisa Wanita (BKOW) Provinsi Jambi
- Ketua BKOW Provinsi Jambi beserta jajaran Pengurus BKOW Provinsi Jambi
- Kepala Perangkat Daerah terkait Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi
- Para Undangan dan Hadirin semuanya

Salam sehat untuk kita semua

Alhamdulillah, dan segala pujian tak putus kita persembahkan ke hadirat Allah SWT, Allah Yang Maha Penyayang lagi Maha Pemurah, yang senantiasa memberikan kebaikan dalam kehidupan kita dan menuntun kita dalam menjalani hidup sehari-hari. Atas ridho-Nya juga, hari ini kita diberi kesempatan untuk menghadiri dan melaksanakan **Peringatan Hari Kartini ke-144 Tingkat Provinsi Jambi Tahun 2022**.

Selanjutnya, selawat teriring salam, semoga tercurahkan kepada junjungan kita, Baginda Nabi Besar Muhammad SAW, tauladan dalam tutur dan perilaku. Semoga kita semua termasuk golongan yang memperoleh syafaat beliau di kehidupan alam dunia dan alam akhirat kelak. *Aamiinn Ya Rabbal alamin*.

Bapak, Ibu, Saudara, Saudari, dan Hadirin yang saya hormati,

- 1. Selamat Hari Kartini Tahun 2022 kepada seluruh perempuan Provinsi Jambi dan Indonesia. Terima**

kasih dan apresiasi setinggi-tingginya atas semua peran, kontribusi, dan perjuangan membangun kehidupan keluarga dan sosial masyarakat menuju kehidupan maju dan sejahtera.

2. Kartini dan perempuan lain dalam sejarah kemerdekaan bangsa Indonesia menunjukkan bahwa mereka mampu berada sejajar dengan para pria, turut mengambil porsinya, berjuang dengan segala daya upayanya untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan negara.
3. Dalam bukunya “Panggil Aku Kartini saja,” Pramoedya Ananta Toer menuturkan keluarbiasaan Kartini, kelembutan sekaligus kekuatan seorang perempuan. Kartini tak punya massa, apalagi uang. Yang Kartini punyai hanyalah kepekaan dan keprihatinan, dan kemudian segala perasaan-perasaan tertekan dan kepedulian itu ia tuangkan dalam surat-suratnya kepada sahabatnya. Suara tanpa suaranya itu terdengar hingga jauh, ke negeri asal dimana akar masalah manusia pribumi dimulai, bahkan masih terdengar hingga kini setelah hampir seabad

kepergiannya.

Bapak dan Ibu yang saya hormati,

4. Perhatian Kartini tak hanya pada konstruksi sosial yang menempatkan perempuan sebagai kelompok rentan yang membuat perempuan lebih berpotensi mengalami bentuk kekerasan dan tidak mendapat kesempatan yang sama dalam pendidikan. **Pemikiran Kartini yang melampaui zamannya itu, sesungguhnya sangat luas terhadap nilai-nilai kemanusiaan, toleransi, kesetaraan, isu-isu kesehatan, kemiskinan, dan penjajahan. Kartini membawa perubahan tak hanya bagi kaumnya, tetapi juga bagi seluruh rakyat Indonesia.**
5. Saya berharap semangat Kartini ini secara massif menginspirasi kita semua mengubah cara pandang terhadap perempuan, termasuk mengubah cara berpikir perempuan agar bisa berdaya, berkembang sesuai dengan pilihannya, meneruskan semangat perjuangan Kartini untuk kehidupan setara, adil, dan sejahtera bagi dirinya dan seluruh masyarakat.

Para Perempuan yang saya banggakan,

6. Baru-baru ini, Presiden dan DPR telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual menjadi **Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS)**. Hal ini menjadi representasi komitmen dan kehadiran negara bagi para korban kejahatan seksual, tak hanya bagi perempuan tetapi seluruh rakyat Indonesia, serta menjadi upaya preventif/mencegah terjadinya tindakan kekerasan seksual.

7. **Pengesahan ini menjadi hadiah bagi perempuan Indonesia di Hari Kartini Tahun 2022.** Undang-Undang ini selaras dengan Misi Ketiga dalam **Visi Jambi MANTAP (Maju, Aman, Nyaman, Tertib, Amanah dan Profesional) Di Bawah Ridho Allah SWT**, yaitu Memantapkan kualitas sumber daya manusia, yang tujuannya adalah menciptakan sumber daya manusia yang cerdas sekaligus berakhlak. Saya berharap dengan berlakunya Undang-Undang ini, menjadi pedoman bagi

kita semua untuk berperilaku sopan, perilaku terhormat, menghindari segala bentuk perundungan, pelecehan, dan bentuk kekerasan lainnya yang berpotensi merendahkan harkat dan martabat kemanusiaan, sebagai suatu upaya menuju kehidupan masyarakat yang maju, sejahtera, adil dan beradab sebagaimana cita-cita luhur bangsa.

8. Selain itu, saya juga mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada para “Kartini” (Ibu), yang selama masa Pandemi Covid-19 menghadapi beban yang jauh lebih berat, karena selain melaksanakan tugas dan tanggung jawab seperti sebelum Pandemi Covid-19, banyak yang harus berjuang lebih lagi dalam mendidik anak, sejalan dengan seringnya pembelajaran anak sekolah secara *online* (belajar dari rumah), yang pastinya menuntut perhatian yang jauh lebih besar dari orang tua, terutama perhatian Ibu. Belum lagi, bagi para Ibu yang harus turut membantu perekonomian rumah tangga karena tekanan Pandemi- Covid-19 yang sangat berat terhadap perekonomian, terlebih jika suami

sebagai kepala keluarga ada yang harus menghadapi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Dalam hal ini, Ibu berperan sangat besar untuk mendukung pendidikan anak, turut mencerdaskan kehidupan bangsa serta mnempa anak menjadi anak-anak berotak dan berwatak, yang cerdas dan memiliki karakter yang baik dan tangguh.

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan, Selamat Hari Kartini kepada seluruh perempuan dan kita semua. Semoga semangat Kartini menginspirasi kita semua untuk berbuat dengan segala daya dan upaya demi kesetaraan, keadilan, dan kesempatan yang merata bagi seluruh masyarakat Provinsi Jambi.

**Wabillahitaufiqwalhidayah
Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.**

GUBERNUR JAMBI,

Dr. H. AL HARIS, S.Sos, M.H.